

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Limbah medis merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh penyedia pelayanan kesehatan, rumah sakit, puskesmas dan klinik. Limbah medis adalah limbah yang berasal dari pelayanan medis, perawatan gigi, farmasi, penelitian, pengobatan, perawatan atau pendidikan yang menggunakan bahan-bahan yang beracun, infeksius, berbahaya atau membahayakan kecuali dilakukan pengamanan tertentu maka dari hal tersebut harus adanya penanganan khusus atau pengelolaan untuk limbah medis yang dihasilkan dari fasilitas pelayanan kesehatan (Akmal, 2017). Pelayanan kesehatan merupakan bagian penting dari kesehatan, pelayanan kesehatan berupa praktik dokter swasta (umum dan spesialis), bidan dan klinik-klinik kesehatan lainnya, dalam setiap proses yang dilakukan akan menghasilkan bahan-bahan atau buangan hasil penyelenggara pelayanan kesehatan yang diberikan, dalam hal ini pelayanan kesehatan berupa praktik dokter swasta, bidan dan klinik sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan justru menyumbangkan cukup banyak sampah atau limbah yang sangat berbahaya dan dapat mengancam kesehatan masyarakat serta keseimbangan lingkungan (Olastri et al., 2018).

Penanganan limbah medis yang kurang baik merupakan salah satu masalah keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat berdampak negatif terhadap petugas kesehatan, pasien, maupun pengunjung, masalah tersebut dapat berupa cedera, penyakit infeksi dan sebagainya. Semua orang yang

terpajan limbah berbahaya dari fasilitas medis kemungkinan besar menjadi orang yang berisiko, termasuk yang ada berada di luar fasilitas serta memiliki pekerjaan mengelola limbah semacam itu, atau berisiko akibat kecerobohan dalam manajemen limbahnya.

Berbagai jenis limbah medis yang dihasilkan klinik dapat membahayakan dan menimbulkan gangguan kesehatan bagi pengunjung dan terutama kepada petugas yang menangani langsung limbah medis tersebut serta masyarakat disekitar klinik, terhadap limbah tersebut diperlukan penanganan yang baik sebelum diangkut ke tempat pembuangan akhir atau dimusnahkan dengan unit pemusnahan setempat. Pengelolaan terhadap limbah medis merupakan salah satu aspek sanitasi suatu klinik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari mutu pelayanan klinik serta akan menunjang proses penyembuhan dan pencegahan infeksi sekunder sehingga apa yang menjadi tujuan masyarakat datang ke klinik akan tercapai.

BVerz Aesthetic Clinic bekerja sama dengan pihak eksternal yang melayani pengangkutan limbah medis, yaitu dengan PT.JAT. Pihak eksternal yg bekerja sama akan mengangkut limbah medis apabila telah mencapai 10 kg, maka dengan hal ini limbah medis pada klinik BVerz Aesthetic Clinic akan menumpuk dan menjadi masalah terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan.

Berdasarkan masalah yang ada di BVerz Aesthetic Clinic mengenai limbah medis, maka penulis akan mengangkat ini sebagai judul Laporan Kerja Praktik (KP).

Tabel 1 Limbah yang dihasilkan oleh BVerz Aesthetic Clinic

NO	JENIS LIMBAH	
	PADAT	CAIR
1	JARUM SUNTIK	<i>BETADINE</i>
2	SELANG INFUS	DARAH PASIEN
3	SARUNG TANGAN	CAIRAN NAACL
4	MASKER	ALKOHOL
5	BOTOL OBAT	CAIRAN OBAT

1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP

1.2.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di BVerz Aesthetic Clinic yang beralamat di Jl. Wolter Monginsidi No. 150, Gulak Galik, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung.

1.2.2 Lingkup Materi

Materi yang disajikan pada penelitian ini mengenai pengaruh limbah medis terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan yang ada di BVerz Aesthetic Clinic

1.2.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2024. Lingkup Penelitian Pengumpulan data pada penelitian dilakukan menggunakan metode observasi langsung dan wawancara mendalam dengan para karyawan.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat

- Bagi Penulis
 1. Memperluas pengetahuan dan keilmuan penulis dalam bidang kesehatan lingkungan terkait pengolahan limbah medis.
 2. Memenuhi persyaratan guna menyelesaikan laporan Kerja Praktek

- Bagi Klinik

Dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi BVerz Aesthetic Clinic Kota Bandar Lampung dalam menentukan kebijakan yang dapat digunakan dalam pengelolaan limbah medis.

1.3.2 Tujuan

- Tujuan Umum

Untuk menganalisis pengaruh limbah medis terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan di BVerz Aesthetic Clinic.

- Tujuan Khusus
 1. Mengidentifikasi limbah medis yang dihasilkan di BVerz Aesthetic Clinic
 2. Menganalisis aspek pengaruh limbah medis di BVerz Aesthetic Clinic
 3. Menganalisis aspek pengumpulan limbah medis di BVerz Aesthetic Clinic

4. Menganalisis aspek pewadahan limbah medis di BVerz AestheticClinic
5. Menganalisis aspek pengangkutan limbah medis di BVerz AestheticClinic
6. Menganalisis aspek penampungan sementara limbah medis di BVerzAesthetic Clinic
7. Menganalisis aspek pengolahan limbah medis di BVerz AestheticClinic
8. Menganalisis kelengkapan sarana dan prasarana untuk pengelolaan limbah medis di BVerz Aesthetic Clinic

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Tanggal 30 Juli 2024 – 30 Agustus 2024

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di BVerz Aesthetic Clinic yang beralamat di Jl. WolterMonginsidi No. 150, Gulak Galik, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung

1.5 Sistematika Penulisan